

**IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 67 PERCONTOHAN
KOTA BANDA ACEH**

Irfan Juliandy, Drs. Soedirman Z, M.Pd, Dr. Israwati, M.Si
akunsunnah01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Karakter Disiplin peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 67 Percontohan Kota Banda Aceh”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Implementasi Karakter Disiplin peserta didik di SDN 67 Percontohan Banda Aceh. Penelitian ini juga bertujuan Untuk Mengetahui Implementasi Karakter Disiplin peserta didik di SDN 67 Percontohan Banda Aceh.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. subjek penelitian yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah 2 guru, 1 kepala sekolah, dan 8 peserta didik pada kelas IV-A dan IV-B. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi pada Kelas IV-A dan IV-B adalah mengenai sikap karakter disiplin selama pengumpulan data yaitu peserta didik dan guru sangat terlihat sikap karakter disiplin waktu maupun menaati peraturan. walaupun ada peserta didik yang tidak melalukan sikap karakter disiplin waktu atau menaati peraturan. Pada disiplin sikap, mereka menunjukkan sikap yang bagus. peserta didik menunjukkan sikap yaitu tidak mudah tersinggung atau marah, dan mendengarkan nasehat dari guru.

Simpulan dari penelitian ini yaitu guru selalu melakukan bimbingan, dan arahan untuk bersikap karakter disiplin mematuhi tata tertib di SD tersebut, karakter disiplin waktu dan disiplin sikap baik didalam proses pembelajaran maupun diluar. guru juga mengkondisikan peserta didik dengan cara memberikan contoh teladan bagi peserta didik, seperti guru harus lebih awal datang kesekolah dari pada peserta didik datang, tepat waktu dalam mengajar, teladan dalam berpakaian dan juga cara bersikap serta bertutur kata yang sopan sehingga peserta didik dapat mencontoh perilaku yang dilakukan oleh guru.

Kata Kunci : Implementasi, Karakter, Disiplin, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pengalaman perubahan tingkah laku yang tersusun pada pendidikan formal, non-formal, dan informal di SD, maupun di luar SD, pendidikan ini akan berlangsung selamanya yang berfungsi untuk memaksimalkan pertimbangan kemampuan manusia tertentu, agar pada suatu saat mereka dapat menjalankan peranan sebagai manusia secara baik (Mudyahardjo, 2010:11). Menurut (Hasbullah, 2009:10) Pendidikan yaitu suatu arahan terhadap perkembangan kearah keinginan tertentu, maka dari itu masalah yang paling menonjol pada pendidikan ialah memilih suatu arah agar tujuan tersebut mampu yang untuk dicapai.

Tujuan pendidikan ini harus diutarakan secara jelas, sehingga semua pelaksana pendidikan dapat memahami dan mengerti suatu proses kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, bila tidak diutarakan secara jelas, maka proses pendidikan sendiri akan kehilangan arah. Karena demikian tujuan tersebut tidak mungkin dapat diperoleh dengan begitu saja, maka perlu dilakukan secara bertahap, seperti tujuan umum, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan intruksionalnya harus ditetapkan secara jelas.

Dalam membentuk peserta didik yang cerdas ditentukan proses pendidikan juga seharusnya dievaluasi. Yaitu mengenai upaya perbaikan kualitas pendidik. pemikiran ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini diterapkan belum

berhasil sepenuhnya untuk menciptakan manusia Indonesia yang berkarakter disiplin..

Dirjen PAI, Kementerian Agama RI (Mulyasa 2012:4) menyatakan bahwa karakter disiplin dapat dipahami sebagai kemampuan suatu individu yang melekat dan dapat diketahui pada perilaku individu, dan dalam arti secara luas kepribadian ini membedakan antara satu kemampuan dengan kemampuan yang lainnya.

Pendidikan karakter yang mengenai nilai disiplin sangat perlu dilakukan di sekolah, walaupun pendidikan karakter awalnya adalah dari dalam keluarga. Jika peserta didik memperoleh pendidikan karakter nilai disiplin yang bagus dari keluarga, maka peserta didik tersebut akan bagus pula.

Penanaman dan penerapan karakter bisa melalui salah satu nilai dalam karakter yaitu disiplin. Karakter yang mengenai dengan karakter disiplin untuk pendidikan seharusnya tidak dibahas lagi sebagai suatu masalah atau pembatasan kebebasan peserta didik dalam melakukan perbuatan yang mereka inginkan, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pemberitahuan kepada sikap yang bertanggung jawab.

Masalah-masalah yang timbul akibat kurangnya kedisiplinan peserta didik kini juga terjadi pada peserta didik sekolah dasar. Hal tersebut pasti mendatangkan masalah tersendiri bagi peserta didik. Maka, tidak kita menyaksikan peserta didik yang terlibat seks bebas, merampok, dan narkoba (Aunillah 2011:56).

SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh adalah salah satu SD unggul di kota Banda Aceh, SD tersebut juga berakreditasi A. Berdasarkan hasil observasi awal

saya sudah terlihat bentuk kedisiplinan di SD tersebut, baik guru, kepala sekolah dan peserta didik. Salah satu misi sekolah yaitu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dengan mengimplementasikan dalam pembelajaran. Sekolah tersebut juga mendapat program dari pemerintah yaitu pendidikan penguatan karakter (PKK).

Jadi peneliti ingin melihat bagaimana implementasi karakter disiplin di SD tersebut sehingga bisa membentuk disiplin pada peserta didik. Peneliti akan melakukan penelitian yaitu apakah SDN 67 Percontohan Banda Aceh dapat memuat pendidikan karakter. Karena banyaknya jumlah peserta didik, peneliti hanya melakukan penelitian pada kelas IV. Peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian ini tentang “Implementasi Karakter Disiplin peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 67 Percontohan Kota Banda Aceh”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menerangkan tentang sistematis yang benar terjadi dan karakteristik suatu peristiwa.

Subjek penelitian yang dijadikan informan pada penelitian ini adalah 2 orang guru, 8 orang peserta didik dan 1 kepala sekolah dan pada kelas IV-A dan IV-B.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan observasi. Analisis melalui tahap reduksi data, display (penyajian data) dan tahap penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui metode pengumpulan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru di SD 67 Percontohan Kota Banda Aceh telah menerapkan pembinaan karakter disiplin kepada peserta didik. Pembinaan karakter disiplin ini sangat penting yang harus dilakukan oleh guru, karena karakter tersebut adalah suatu hal yang sangat wajib diperoleh oleh peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku dan belajar maupun dalam proses kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru kelas IV-A dan IV-B, guru mendefinisikan pendidikan karakter sebagai pendidikan yang lebih menekankan nilai dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari, dan karakter itu ialah pembiasaan. Hal lainnya disampaikan tentang pendidikan yang berkaitan dengan karakter adalah pendidikan yang mengutamakan nilai yang baik, yang didalamnya terdapat watak anak, sikap dan perilaku. Hal tersebut mirip dengan pengertian pendidikan karakter menurut Aunillah (2011:18) Pendidikan Karakter adalah sebuah ide baru untuk mengedepankan pendidikan mengenai nilai karakter disiplin pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan dan kesadaran individu.

Hasil wawancara selanjutnya yaitu tentang tujuan dari pendidikan karakter, menurut guru kelas IV-A tujuan pendidikan karakter yaitu mengenai suatu pembiasaan yang baik, dengan demikian pembiasaan itu bisa menghasilkan anak yang berkarakter yang sesuai dengan dibutuhkan dari sekolah dan pendidikan karakter itu sendiri. Berbeda pendapat dengan guru kelas IV-B, menurut beliau

tujuan pendidikan karakter yaitu untuk menumbuhkan rasa gotong royong anak, nasionalisme, dan yang tercermin dalam Pancasila.

Peneliti juga menanyakan pada saat wawancara yaitu tentang pendidikan karakter yang sudah dijalankan apa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Menurut guru kelas IV-A tingkat melihat keberhasilan pendidikan karakter tidak bisa kita ketahui dalam waktu 1 atau 2 hari, namun butuh waktu yang lama. Tetapi, jika kita lihat sudah mulai ada perubahan. Sedangkan menurut guru kelas IV-B belum mencapai 100 % dari apa yang diharapkan, maka dari itu harus melakukan upaya yang terbaik untuk membentuk karakter pada siswa ini. Dan harus ikhlas agar segala sesuatu menjadi lebih baik.

Faktor pendukung pada pendidikan karakter nilai disiplin ini yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru kelas, mereka menyatakan sudah bagus, sehingga pendidik hanya mengarahkan jika ada yang salah. Menurut pendidik juga karena sekolah ini sudah memprogram (PPK) yaitu pendidikan penguatan karakter. Selain itu orang tua juga sangat mendukung untuk terlaksananya pendidikan karakter ini. Guru dan orang tua juga ada pertemuan khusus untuk membahas tentang program-program yang ada di sekolah.

Faktor yang menghambat pada pendidikan karakter yang mengenai sikap nilai disiplin menurut guru kelas IV-A yaitu karakter peserta didik yang berbeda-beda dan membutuhkan waktu lama untuk mengenalnya sehingga apa yang diterapkan kepada peserta didik belum tentu cocok dengan mereka. Menurut guru kelas IV-B selama ini tidak ada hambatan.

Berdasarkan hasil observasi yang terkait dengan disiplin waktu, sebagian siswa sudah datang tepat waktu. Begitu juga guru datang tepat waktu seperti yang sudah diatur. Peserta didik juga sudah datang tepat pada waktunya meskipun masih ada sedikit peserta didik yang datang terlambat. Dan adanya upaya-upaya guru untuk memotivasi atau mengingatkan siswa agar datang tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga meningkatnya kesadaran siswa untuk disiplin

Kemudian dengan disiplin tata tertib, hasil observasi menunjukkan bahwa Guru juga sudah mengarahkan . siswa menggunakan pakaian dan atribut sekolah sesuai ketentuannya. dan Guru juga sudah mengarahkan siswa agar tidak melakukan kenakalan di sekolah. sedangkan mengenai disiplin sikap, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tidak melanggar aturan dan tidak mengikuti teman yang melanggar aturan tersebut. Dan peserta didik juga tidak ribut saat pembelajaran berlangsung.. Mengenai disiplin sikap, peserta didik menunjukkan bahwa mereka jarang tersinggung . Guru juga mengingatkan peserta didik agar memasukkan baju, tidak terlambat, dan menggunakan seragam.

Dapat diketahui bahwa penerapan karakter disiplin ini terlaksana cukup baik. dengan adanya karakter peserta didik yang patuh pada nasehat guru. Kemudian juga adanya kerjasama dan didukung oleh pihak sekolah dan orang tua peserta didik juga sangat mendukung terhadap keberhasilan sekolah untuk membina anak didiknya. Seluruh pihak sekolah yang sangat membantu peserta didik untuk mengembangkan pola perilaku pada peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

1. Guru selalu melakukan bimbingan, dan arahan untuk bersikap disiplin untuk mematuhi aturan dan tata tertib yang telah dibuat, disiplin waktu dan disiplin sikap baik didalam proses pembelajaran maupun diluar.
2. Karakter yang mengenai sikap nilai disiplin yang terlihat selama penelitian terkait dengan disiplin waktu, sebagian siswa sudah datang tepat waktu. Begitu juga guru datang tepat waktu seperti ketentuan yang berlaku. Sedangkan peserta didik juga sudah datang tepat pada waktunya. Dan adanya upaya-upaya guru untuk memotivasi atau mengingatkan siswa agar datang tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga meningkatnya kesadaran siswa untuk disiplin

Guru juga mengkondisikan peserta didik dengan membuat contoh yang baik untuk peserta didik, seperti guru harus lebih awal datang kesekolah dari pada peserta didik datang, tepat waktu dalam mengajar, teladan dalam berpakaian dan juga cara bersikap serta bertutur kata yang sopan sehingga peserta didik dapat mencontoh perilaku yang dilakukan oleh guru.

2. Saran

Saran pada penelitian ini yaitu :

1. kepala sekolah

Kepala sekolah harus melihat kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk melaksanakan pendidikan karakter yang berkaitan dengan nilai disiplin. dengan cara

selalu mengawasi dan meminta nilai yang sudah dibuat guru secara berkala tentang pendidikan karakter. kepala sekolah juga bisa mengundang pihak dinas dispora yang menangani tentang pendidikan karakter agar mereka membuat seminar tentang pendidikan karakter.

2. Bagi Guru

Guru ditekankan agar mampu untuk melakukan bimbingan terhadap pembentukan karakter disiplin kepada peserta didik.. Guru harus memberikan contoh untuk peserta didik, sehingga peserta didik mencontoh sikap teladan yang diberikan langsung oleh gurunya. Dan diharapkan guru agar selalu bersikap tegas dalam memberikan hukuman apabila peserta didik tidak patuh terhadap guru dan melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah terutama menyangkut pada hal disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Aunillah, Nurla Isna (2011) *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta. Laksana.

Hasbullah (2009) *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Mudyahardjo, R (2010) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa (2012) *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta. PT Bumi Aksara.